

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari rumusan masalah yang diajukan, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan masyarakat Kauman Yogyakarta tentang riba adalah sebesar 0,264 yang artinya bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Kauman Yogyakarta tentang riba masih sangat rendah jika di bandingkan dengan maksimum besar angka korelasi berganda ( $R$ ) adalah sebesar 1. Sehingga besar tingkat pengetahuan masyarakat Kauman Yogyakarta tentang riba perlu di tingkatkan agar korelasi atau hubungan untuk menjadi nasabah di bank syariah semakin erat dan meningkat.
2. Pengetahuan masyarakat Kauman Yogyakarta mengenai riba mempengaruhi keputusan masyarakat Kauman Yogyakarta untuk menjadi nasabah di bank syariah dengan nilai signifikansi 0,008 dengan nilai koefisien 0,264. Artinya pengetahuan masyarakat tentang riba cukup mempengaruhi keputusan masyarakat Kauman Yogyakarta untuk menjadi nasabah di bank syariah.

3. Besarnya pengaruh faktor pengetahuan masyarakat Kauman Yogyakarta tentang riba terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah menunjukkan koefisien determinan nilai  $R^2$  (R Square) sebesar 0,070, artinya persentase kontribusi pengaruh variabel tingkat pengetahuan tentang riba terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah hanya sebesar 7,0%, sedangkan sisanya sebesar 93,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam model ini. Artinya bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y masih rendah, sehingga perlu adanya peningkatan dalam pengetahuan tentang bank syariah khususnya tentang riba agar keputusan untuk menjadi nasabah jadi meningkat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi lembaga keuangan syariah terutama perbankan, diharapkan lebih meningkatkan sosialisasi yang tidak hanya berorientasi pada publikasi eksistensi perusahaan tetapi juga penekanan pada pemahaman masyarakat, baik itu nasabah sendiri ataupun masyarakat umum berupa sosialisasi yang sifatnya informatif dan edukatif, seperti sarana

kunjungan, penyuluhan, publikasi di berbagai media massa, dan sponsorship. Adapun melalui kegiatan tersebut diharapkan pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah akan semakin meningkat.

2. Dengan segala keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih lanjut terkait faktor-faktor yang bisa mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah atau lembaga keuangan syariah lainnya.